

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan yang tepat (sahih, benar, valid) dan dapat dipercaya (dapat diandalkan, reliable) tentang pengaruh antara konflik peran (*role conflict*) terhadap kinerja (*performance*), pengaruh ambiguitas peran (*role ambiguity*) terhadap kinerja (*performance*), dan pengaruh konflik peran (*role conflict*) dan ambiguitas peran (*role ambiguity*) terhadap kinerja (*performance*) pada karyawan di PT. Taspen (Persero). Untuk mendapatkan data tentang konflik peran dan ambiguitas peran karyawan pada PT. Taspen (Persero) menggunakan instrumen penelitian dalam hal ini berbentuk kuesioner.

#### **B. Tempat Dan Waktu Penelitian**

##### 1. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada PT Taspen (Persero) yang beralamat di jalan Letjen Suprpto-Cempaka Putih, Jakarta 10520.

PT Taspen (Persero), menjadi tempat penelitian dikarenakan peneliti menemukan masalah kinerja yang cukup rendah di perusahaan tersebut, dan hal ini sudah peneliti ketahui sebelumnya melalui wawancara langsung ketika melakukan observasi lapangan.

## 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama tiga bulan, terhitung dari bulan Juli sampai dengan bulan September 2012. Waktu tersebut merupakan waktu yang efektif bagi peneliti untuk melakukan penelitian sehingga peneliti dapat memfokuskan diri pada penelitian.

## C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode *survey* dengan pendekatan kausalitas dan menggunakan data primer untuk variabel bebas serta data sekunder untuk variabel terikat. Penggunaan metode tersebut dimaksudkan untuk mengukur derajat keeratan antara konflik peran dan ambiguitas peran dengan kinerja pada karyawan. Pendekatan kausalitas digunakan untuk melihat hubungan antara tiga variabel yaitu bebas (konflik peran) dan (ambiguitas peran) yang mempengaruhi dan diberi simbol (X1) dan (X2), dengan variabel terikat (kinerja) sebagai yang dipengaruhi dan diberi simbol (Y).

#### D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, dan kemudian ditarik suatu kesimpulannya”<sup>49</sup>. dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh karyawan PT. Taspen (Persero) yang berjumlah 404 orang karyawan.

“Populasi terjangkau merupakan batasan populasi yang sudah direncanakan oleh peneliti di dalam rancangan penelitian”<sup>50</sup>. Populasi terjangkau digunakan peneliti karena keterbatasan peneliti terhadap segi biaya, waktu dan tenaga. Kemudian dengan alasan untuk menjaga homogenitas dari karakteristik responden penelitian yang berjumlah 94 karyawan pada Direktorat Sumber Daya Manusia

Sampel adalah bagian dari populasi tertentu yang menjadi perhatian. Dengan menggunakan table Isaac dan Michael dengan tingkat kesalahan 5% sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 75 orang karyawan.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik acak proporsional (*proportional random sampling*), dimana seluruh populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih dan setiap

---

<sup>49</sup> Suharyadi, Purwanto, *Statistika untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*. Edisi Kedua, (Jakarta: Salemba Empat, 2009), hal. 7

<sup>50</sup> Prasetyo, Bambang dan Lina Miftahul, *Metode Penelitian Kuantitatif, Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: RajaGrafindo, 2005), hal. 120

bagian dapat terwakili sesuai dengan perbandingan (proporsi) frekuensinya di dalam populasi keseluruhan. Adapun perhitungan untuk pengambilan sampel dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel III.1**  
**Perincian Jumlah Sampel Penelitian**

No	Nama Unit Kerja	Jumlah Karyawan	Perhitungan	Jumlah Sampel
1.	<b>Direktorat Sumber Daya Manusia</b>			
	Div. SDM	59	$59/94 \times 75 = 47$	<b>47</b>
	Div. Umum	27	$27/94 \times 75 = 22$	<b>22</b>
	Unit Program Kemitraan & Bina Lingkungan	8	$8/94 \times 75 = 6$	<b>6</b>
	<b>Jumlah</b>	<b>94</b>		<b>75</b>

#### **E. Instrumen Penelitian**

Penelitian ini menggunakan tiga variabel, yaitu konflik peran (variabel X1) dan ambiguitas peran (variabel X2) yang merupakan variabel bebas atau variabel yang mempengaruhi dan kinerja (variabel Y) yang merupakan variabel terikat atau variabel yang dipengaruhi.

Indikator yang digunakan untuk ketiga variabel dikembangkan menjadi instrumen. Instrumen diuji terlebih dahulu sebelum dipergunakan untuk melihat tingkat keabsahan (*validity*) dan keandalan (*reability*). Butir-butir instrumen yang tidak valid kemudian digugurkan dan tidak dipergunakan sebagai alat ukur dalam penelitian. Instrumen penelitian untuk mengukur ketiga variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut.

## **1. Variabel Kinerja**

### **a. Definisi Konseptual**

Kinerja (*performance*) adalah penilaian hasil kerja yang diperoleh seorang karyawan yang tidak hanya melihat kepada hasil tetapi juga selama pekerjaan berlangsung yang dinilai berdasarkan berbagai unsur yang telah ditetapkan perusahaan seperti semangat kerja, kualitas, kuantitas, integritas, kemampuan menyelesaikan tugas.

### **b. Definisi Operasional**

Kinerja karyawan pada PT Taspen (Persero), merupakan data sekunder yang datanya diambil berdasarkan data dokumentasi penilaian kerja karyawan dari perusahaan. Data kinerja tersebut diambil dari periode Juli - September 2012, unsur dalam kinerja karyawan yang mencerminkan semangat kerja, kualitas, kuantitas, integritas, kemampuan menyelesaikan tugas.

## **2. Variabel Konflik Peran**

### **a. Definisi Konseptual**

Konflik peran adalah keadaan dimana seseorang mengalami pertentangan atau tuntutan di dalam satu peran maupun pada pada peran yang berbeda, dengan memiliki tiga tipe konflik peran yaitu *interrole conflict*, *intrarole conflict* dan *person-role conflict*.

### **b. Definisi Operasional**

Variabel konflik peran diukur dengan menggunakan skala likert sebanyak 8 butir pertanyaan yang diperoleh dari kuesioner *Role Conflict and Ambiguity in Complex Organization* dari John R. Rizzo et.al. yang terdiri dari tiga indikator *interrole conflict*, *intrarole conflict* dan *person-role conflict*. Kuesioner ini juga telah digunakan dalam penelitian oleh Yung-Tai Tang dan Chen-Hua Chang dengan judul "*Impact of Role Ambiguity and Role Conflict on Employee Creativity*", dimana reliabilitas untuk variabel konflik peran adalah 0,89.

Kemudian dari hasil perhitungan diperoleh hasil  $r_{ii}$  sebesar 0.708 hal ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas yang tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 8 butir inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur konflik peran.

### **c. Kisi-kisi Instrumen Konflik Peran**

Kisi-kisi instrumen konflik peran yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel konflik peran. dan untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang akan disajikan dengan melakukan analisis butir soal. Selain itu juga untuk memberikan gambaran sejauh mana instrumen dapat mencerminkan indikator konflik peran. Kisi-kisi instrumen untuk mengukur konflik peran dapat dilihat pada Tabel III.2

**Tabel III.2**  
**Kisi-kisi Instrumen Variabel X1(Konflik Peran)**

<b>Indikator</b>	<b>Butir (+)</b>	<b>Butir (-)</b>
Konflik antarperan	6, 8	-
Konflik intraperan	3, 4, 7	-
Konflik orang peran	1, 2, 5	-

Instrumen yang digunakan adalah angket yang disusun berdasarkan indikator dari variabel konflik peran. Untuk mengolah setiap variabel dalam analisis data yang diperoleh, responden disediakan beberapa alternatif jawaban. Alternatif jawaban disesuaikan dengan skala Likert, yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-Ragu (RR), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

Responden diminta untuk menjawab pernyataan-pernyataan yang bersifat positif dan negative. Pilihan jawaban responden diberi nilai 1 sampai 5 untuk pernyataan positif, dan 5 sampai 1 untuk pernyataan negatif. Secara rinci, pernyataan, alternatif jawaban dan skor yang diberikan untuk setiap pilihan jawaban dijabarkan dalam Tabel III.3

**Tabel III.3**  
**Alternatif Jawaban Variabel X1(Konflik Peran)**

No	Alternatif Jawaban	Bobot Skor	
		+	-
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Ragu-Ragu (RR)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

### **3. Varibel Ambiguitas Peran**

#### **a. Definisi Konseptual**

Ambiguitas peran adalah perasaan dimana seseorang merasa tidak pasti terhadap apa yang menjadi tanggung jawab, wewenang dan harapannya, serta merasa kurang paham paham atas hak dan kewajibannya.

#### **b. Definisi Operasional**

Ambiguitas peran dalam penelitian ini diperoleh dengan kuesioner model skala Likert yang dapat mencerminkan indikator dan sub indikator dari ambiguitas peran, yaitu: ketidakpastian (tanggung jawab, wewenang, harapan) dan kurangnya pemahaman (hak, kewajiban).

#### **c. Kisi-kisi Instrumen Ambiguitas Peran**

Kisi-kisi instrumen ambiguitas peran yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel ambiguitas peran. dan untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang akan disajikan dengan melakukan uji validitas dan uji realibilitas serta analisis butir soal. Selain itu juga untuk memberikan gambaran sejauh mana instrumen dapat mencerminkan indikator ambiguitas peran. Kisi-kisi instrumen untuk mengukur ambiguitas peran dapat dilihat pada Tabel III.4



**Tabel III.4**  
**Kisi-kisi Instrumen Variabel X2 (Ambiguitas Peran)**

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Butir Uji Coba		Butir Setelah Uji Coba	
			+	-	+	-
Ambiguitas Peran	Ketidakpastian	a. Tanggung Jawab	1, 7, 12*	10, 15	1, 6	9, 14
		b. Harapan	5, 9	19	4, 8	17
		c. Wewenang	2*, 4	11, 17	3	10, 15
	Kurangnya Pemahaman	a. Hak	3	6, 18	2	5, 16
		b. Kewajiban	8, 13	14, 16	7, 11	12, 13

Instrumen yang digunakan adalah angket yang disusun berdasarkan indikator dan sub indikator dari variabel ambiguitas peran. Untuk mengolah setiap variabel dalam analisis data yang diperoleh, responden disediakan beberapa alternatif jawaban. Alternatif jawaban disesuaikan dengan skala Likert, yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-Ragu (RR), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

Responden diminta untuk menjawab pernyataan-pernyataan yang bersifat positif dan negative. Pilihan jawaban responden diberi nilai 1 sampai 5 untuk pernyataan positif, dan 5 sampai 1 untuk pernyataan negatif. Secara rinci, pernyataan, alternatif jawaban dan skor yang diberikan untuk setiap pilihan jawaban dijabarkan dalam Tabel III.5

**Tabel III.5**  
**Alternatif Jawaban Variabel X2 (Ambiguitas Peran)**

No	Alternatif Jawaban	Bobot Skor	
		+	-
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Ragu-Ragu (RR)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

#### d. Validasi Instrumen Ambiguitas Peran

Instrumen yang diuji coba dianalisis dengan tujuan menyeleksi butir-butir yang valid, handal dan komunikatif. Dari uji coba ini dapat dilihat butir-butir instrumen yang ditampilkan mewakili indikator dan variabel ambiguitas peran seperti yang terlihat pada tabel III. 2.

Tahap berikutnya, konsep instrumen dikonsultasikan kepada Dosen Pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh instrumen tersebut mengukur variabel X2 (ambiguitas peran). Setelah konsep disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen ini diuji cobakan, dimana uji coba responden pada penelitian ini adalah karyawan pada PT Taspen (Persero) juga.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir yang menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total. Instrumen pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus drop. Dengan rumus yang digunakan untuk uji validitas sebagai berikut:<sup>51</sup>

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

$r_{hitung}$  = Koefisien korelasi  
 $\sum X$  = Jumlah skor butir

<sup>51</sup> Suharsim Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan*, (Jakarta : Rineke Cipta, 1996), h. 191

$$\begin{aligned}\sum Y &= \text{Jumlah skor total} \\ n &= \text{Jumlah responden}\end{aligned}$$

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah  $r_{\text{tabel}} = 0,361$  (untuk  $N= 36$ , pada taraf signifikan  $0,05$ ). Apabila  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ , maka pernyataan dianggap valid. Namun, jika  $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ , maka butir pernyataan dianggap tidak valid atau drop.

Setelah dilakukan uji coba terdapat 2 pernyataan yang drop dan 17 pernyataan yang valid. Selanjutnya butir-butir pernyataan yang dianggap valid dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan rumus

*Alpha Cronbach*<sup>52</sup>, yaitu

$$r_{ii} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Dimana :

$$\begin{aligned}r_{ii} &= \text{Reliabilitas instrumen} \\ k &= \text{Banyaknya butir pernyataan (yang valid)} \\ \sum S_1^2 &= \text{Jumlah varians butir} \\ S_t^2 &= \text{Varians total}\end{aligned}$$

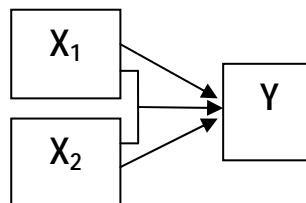
Dari hasil perhitungan diperoleh hasil  $r_{ii}$  sebesar 0.912 hal ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas tes termasuk dalam kategori (0,800-1,000), maka instrumen memiliki reliabilitas yang sangat tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 17 butir inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur ambiguitas peran.

---

<sup>52</sup> Djaali dan Pudji Muljono, *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*, (Jakarta: PT Grasindo, 2008), h.86

## F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel/ Desain Penelitian

Konstelasi hubungan antar variabel dalam penelitian ini digunakan untuk memberikan arah atau gambaran dari penelitian. Bentuk konstelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi korelasi, yaitu:



Keterangan:

X<sub>1</sub> = Variabel bebas (Konflik Peran/*Role Conflict*)

X<sub>2</sub> = Variabel bebas (*Ambiguitas Peran/Role Ambiguity*)

Y = Variabel Terikat (Kinerja)

—————> = Arah Hubungan

## G. Teknik Analisis Data

Dengan menganalisa data, dilakukan estimasi parameter model regresi yang akan digunakan. Dari persamaan regresi yang didapat, dilakukan pengujian atas regresi tersebut, agar persamaan yang didapat mendekati keadaan yang sebenarnya. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program SPSS versi 17.0. Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

### 1. Uji Persyaratan Analisis

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi dengan normal atau tidak. Untuk mendeteksi apakah model yang peneliti

gunakan memiliki distribusi normal atau tidak yaitu dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dan *Normal Probability Plot*<sup>53</sup>.

Hipotesis penelitiannya adalah:

- 1)  $H_0$  : artinya data berdistribusi normal.
- 2)  $H_a$  : artinya data tidak berdistribusi normal.

Kriteria pengujian dengan uji statistik *Kolmogorov Smirnov* yaitu:

- 1) Jika signifikansi  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima artinya data berdistribusi normal.
- 2) Jika signifikansi  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak artinya data tidak berdistribusi normal.

Sedangkan kriteria pengujian dengan analisis *Normal Probability Plot*, yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka  $H_0$  diterima artinya data berdistribusi normal.
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal,  $H_0$  ditolak artinya data tidak berdistribusi normal.

#### **b. Uji Linearitas**

Pengujian linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Pengujian

---

<sup>53</sup>Duwi Priyatno, *SPSS untuk Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate*, (Yogyakarta : Gava Media, 2009), h.56-58.

dengan *SPSS* menggunakan *Test of Linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi kurang dari 0,05<sup>54</sup>.

Hipotesis penelitiannya adalah:

- 1)  $H_0$  : artinya data tidak linear.
- 2)  $H_a$  : artinya data linear.

Sedangkan kriteria pengujian dengan uji statistik yaitu:

- 1) Jika signifikansi  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima artinya data tidak linear.
- 2) Jika signifikansi  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak artinya data linear.

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah keadaan dimana antara dua variabel independent atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah multikolinearitas<sup>55</sup>.

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Semakin kecil nilai *Tolerance* dan semakin besar nilai VIF maka akan semakin mendekati terjadinya masalah multikolinearitas. Nilai yang dipakai jika nilai *Tolerance* lebih dari 0,1 dan VIF kurang dari 10 maka tidak terjadi multikolinearitas.

---

<sup>54</sup>Duwi Priyatno, *Paham Analisis Statistik Data Dengan SPSS*, (Yogyakarta : Mediakom, 2010), h.73.

<sup>55</sup>Duwi Priyatno, *op.cit.*,h.59.

Kriteria pengujian statistik dengan melihat nilai VIF yaitu:

- 1) Jika  $VIF > 10$ , maka artinya terjadi multikolinearitas.
- 2) Jika  $VIF < 10$ , maka artinya tidak terjadi multikolinearitas.

Sedangkan kriteria pengujian statistik dengan melihat nilai *Tolerance* yaitu:

- 1) Jika nilai *Tolerance*  $< 0,1$  maka artinya terjadi multikolinearitas.
- 2) Jika nilai *Tolerance*  $> 0,1$  maka artinya tidak terjadi multikolinearitas.

#### **b. Uji Heteroskedastisitas**

Heterokedastisitas adalah keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Persyaratan yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya masalah heteroskedastisitas<sup>56</sup>.

Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat menggunakan uji Glejser yaitu dengan meregresi nilai absolute residual terhadap variabel independen.

Hipotesis penelitiannya adalah:

- 1)  $H_0$  : Varians residual konstan (Homokedastisitas).
- 2)  $H_a$  : Varians residual tidak konstan (Heteroskedastisitas).

Sedangkan kriteria pengujian dengan uji statistik yaitu:

---

<sup>56</sup>*Ibid*, h. 60.

- 1) Jika signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima artinya tidak terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak artinya terjadi heteroskedastisitas.

### 3. Persamaan Regresi Berganda

Analisis regresi linier digunakan untuk untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara variabel yang diteliti. Analisis regresi linier yang digunakan adalah analisis regresi linier ganda yang biasanya digunakan untuk mengetahui pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat<sup>57</sup>

Persamaan regresi linier ganda adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

- $\hat{Y}$  = Variabel Terikat (Kinerja)
- $X_1$  = Variabel Bebas Pertama (Konflik Peran)
- $X_2$  = Variabel Bebas Kedua (Ambiguitas Peran)
- $a$  = Konstanta (Nilai  $\hat{Y}$  apabila  $X_1, X_2, \dots, X_n = 0$ )
- $b_1$  = Koefisien Regresi Variabel Bebas Pertama,  $X_1$  (konflik peran)
- $b_2$  = Koefisien Regresi Variabel Bebas Kedua,  $X_2$  (ambiguitas peran)

Dimana koefisien a dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \bar{Y} - b_1\bar{X}_1 - b_2\bar{X}_2$$

Koefisien  $b_1$  dapat dicari dengan rumus:

$$b_1 = \frac{\sum X_2^2 \sum X_1 Y - \sum X_1 X_2 \sum X_2 Y}{\sum X_1^2 \sum X_2^2 - (\sum X_1 X_2)^2}$$

---

<sup>57</sup>Moh. Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h.94.



Koefisien  $b_2$  dapat dicari dengan rumus:

$$b_2 = \frac{\sum X_1^2 \sum X_2 Y - \sum X_1 X_2 \sum X_1 Y}{\sum X_1^2 \sum X_2^2 - (\sum X_1 X_2)^2}$$

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak<sup>58</sup>.

Hipotesis penelitiannya:

1)  $H_0 : b_1 \leq 0$ , artinya Konflik Peran tidak berpengaruh negatif terhadap Kinerja

$H_a : b_1 > 0$ , artinya Konflik Peran berpengaruh negatif terhadap Kinerja

2)  $H_0 : b_2 \leq 0$ , artinya Ambiguitas Peran tidak berpengaruh negatif terhadap Kinerja

$H_a : b_2 > 0$ , artinya Ambiguitas Peran berpengaruh negatif terhadap Kinerja

Kriteria pengambilan keputusannya, yaitu:

1)  $t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$ , jadi  $H_0$  diterima.

2)  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ , jadi  $H_0$  ditolak.

---

<sup>58</sup> Duwi Priyatno, *op.cit.*, h. 50.

## b. Uji F

Uji F atau uji koefisien regresi secara serentak, yaitu untuk mengetahui pengaruh signifikan variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen<sup>59</sup>.

Hipotesis penelitiannya:

1)  $H_0 : b_1 = b_2 = 0$

Artinya Konflik Peran (*Role Conflict*) dan Ambiguitas Peran (*Role Ambiguity*) secara serentak tidak berpengaruh terhadap Kinerja.

2)  $H_a : b_1 \neq b_2 \neq 0$

Artinya Konflik Peran (*Role Conflict*) dan Ambiguitas Peran (*Role Ambiguity*) secara serentak berpengaruh terhadap Kinerja

Kriteria pengambilan keputusan, yaitu :

1)  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ , jadi  $H_0$  diterima.

2)  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , jadi  $H_0$  ditolak

## 5. Analisis Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui seberapa besar prosentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen<sup>60</sup>

---

<sup>59</sup> *Ibid*, h. 48.

<sup>60</sup> *Ibid*, h. 56.